

Alhamdulillah, kades Sungai dualap mengucapkan terimakasih kepada Pemkab Tanjab Barat dengan adanya Jembatan gantung menjadi penghubung antar Kabupaten Tanjab Timur

written by admin | 20 Mei 2024



Ranjaunews.com KUALA BETARA –Pembangunan jembatan gantung penghubung antara Desa Sungai Dualap Kecamatan Kuala Betara Kab.Tanjab Barat dengan Desa Pangkal Duri Ilir Kecamatan

Mendahara Kabupaten Tanjung Jabung Timur telah selesai dan diresmikan.

Dengan selesainya jembatan tersebut, warga masyarakat Desa Sungai Dualap menyampaikan Ucapan Terima Kasih Kepada Pemerintah Tanjab Barat dan Tanjab Timur, mulai tingkat Desa, Kecamatan, Kabupaten sampai tingkat Provinsi, atas dibangunnya jembatan gantung tersebut, Senin (20/5/2024).

Dalam kesempatan itu, Hermanto Kepala Desa (kades) Se-Dualap Mengucapkan ribuan terima kasih kepada Pemerintah kabupaten Tanjung Jabung Barat dan provinsi atas pembangunan Jembatan Gantung yang telah berdiri kokoh di wilayah desa sungai dualap menuju ke desa Pangkal Duri ilir Tanjab Timur.

“Dan saya juga mengucapkan terimakasih atas kerjasamanya kepada Kades pangkal duri Iilir. Seterusnya kepada seluruh perangkat Desa Sungai Dualap, RT setempat dan warga Desa Sungai Dualap saya mengucapkan terimakasih atas kerjasama, yang selama ini selalu mendukung pemerintahan Desa untuk kemajuan Desa Sungai Dualap Kecamatan Kuala Betara kabupaten Tanjung Jabung Barat (Tanjabbar) provinsi Jambi.

Lebih lanjut, jembatan ini telah membawa dampak positif bagi kehidupan warga setempat, kini aktifitas warga desa sei -Dualap semakin membaik berkat adanya jembatan gantung yang kokoh menghubungkan wilayah Desa Pangkal Duri Iilir.

“Kami merasa bersyukur dan mengucapkan terima kasih atas pembangunan jembatan gantung di wilayah desa kami. Aktifitas warga semakin baik dan memudahkan untuk keluar masuk dari desa Sei -Dualap menuju wilayah Desa Pakal Duri Iilir,” kata Kepala Desa.

Jembatan gantung yang kini berdiri di Desa Sungai Dualap menuju ke Desa Pangkal Duri Iilir memiliki ukuran yang cukup lebar, sangat memudahkan warga atau masyarakat yang melintas menuju ke desa mereka dengan lancar.

Sebelumnya,tidak ada jembatan,masyarakat sangat kesulitan untuk menuju desa penghubung dan anak-anak sekolah pesantren yang ingin pergi sekolah terpaksa menggunakan perahu kayu untuk pergi sekolah selama berpuluh-puluh tahun lamanya.

Wilayah ini hanya bisa dijangkau oleh kendaraan perahu kayu atau pompong,dan kini sudah ada jembatan gantung yang baru dibangun.Alhamdulillah, masyarakat senang dan gembira.kemajuan ini ibarat sebuah mimpi menjadi kenyataan.

Berkat jembatan ini, kendaraan roda dua / motor kini bisa sampai ke desa penghubung,Hal ini merupakan kemajuan yang luar biasa bagi kami,"ungkap Kades dengan rasa terharu. (Maria)